

Upacara Penutupan Pembinaan Tradisi dan Pembaretan Bintara Remaja Divpropam Polri Tahun 2026

Ayu Amalia - BANTEN.TELISIKFAKTA.COM

Jan 21, 2026 - 18:28



Pandeglang – Upacara Penutupan Pembinaan Tradisi dan Pembaretan Bintara Remaja Divisi Profesi dan Pengamanan (Divpropam) Polri Tahun 2026 dilaksanakan di Pantai Lombok Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, pada Rabu (21/01). Kegiatan ini menjadi penanda berakhirnya rangkaian pembinaan yang bertujuan membentuk karakter, integritas, serta jiwa pengabdian

personel Propam Polri.

Upacara penutupan dipimpin langsung oleh Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri Irjen Pol Abdul Karim, serta dihadiri Kapolda Banten Irjen Pol Hengki, para Pejabat Utama Divpropam Polri, Kabid Propam Polda Banten Kombes Pol Murwoto, dan Kapolres Pandeglang AKBP Dhyno Indra Setyadi.

Sebanyak 63 personel mengikuti pembinaan tersebut, yang terdiri dari 25 Bintara Remaja Divpropam Polri, 10 Bintara Remaja Polwan Divpropam Polri, 22 personel peserta eks Yanma Mabes Polri, serta 6 Bintara Propam Polda Banten. Seluruh peserta telah melewati rangkaian pembinaan fisik, mental, disiplin, serta penanaman nilai-nilai etika dan profesionalisme sebagai pengemban fungsi pengawasan internal Polri.

Dalam amanatnya, Kadiv Propam Polri Irjen Pol Abdul Karim menegaskan bahwa pembaretan bukanlah akhir dari sebuah proses, melainkan awal dari tanggung jawab yang sesungguhnya sebagai personel Propam Polri. "Saya ingin menegaskan bahwa pembaretan ini bukanlah akhir dari sebuah proses, melainkan awal dari tanggung jawab yang sesungguhnya. Baret yang hari ini kalian kenakan bukan sekadar kelengkapan dinas, tetapi merupakan simbol kehormatan, kepercayaan, dan tanggung jawab moral yang melekat pada setiap personel Propam," tegas Irjen Pol Abdul Karim.

Lebih lanjut, Irjen Pol Abdul Karim menyampaikan bahwa selama mengikuti rangkaian pembinaan tradisi dan pembaretan, para peserta telah ditempa melalui berbagai kegiatan yang menguji ketahanan fisik, ketangguhan mental, kedisiplinan, serta pembentukan karakter. Menurutnya, seluruh proses tersebut dirancang bukan untuk melemahkan, melainkan untuk membentuk pribadi Bhayangkara yang kuat, tidak mudah menyerah, tidak mudah terpengaruh, serta tidak tergoda oleh kepentingan sesaat.

Diakhir, Kadiv Propam Polri berharap seluruh nilai, sikap, dan pembelajaran yang diperoleh selama rangkaian pembinaan tradisi dan pembaretan tidak berhenti pada kegiatan seremonial semata, namun benar-benar diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari guna menjaga integritas, profesionalisme, serta kehormatan institusi Polri. "Saya berharap seluruh nilai yang kalian peroleh selama pembinaan ini tidak berhenti pada kegiatan seremonial saja, tetapi benar-benar direalisasikan dan diwujudkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Terima kasih kepada seluruh panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan aman, tertib, dan lancar," tutup Irjen Pol Abdul Karim. (***)